



BUPATI SAROLANGUN
PROVINSI JAMBI

PERATURAN DAERAH KABUPATEN SAROLANGUN
NOMOR 7 TAHUN 2016

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2010
TENTANG RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SAROLANGUN,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk melakukan penataan kembali terhadap struktur dan besarnya tarif retribusi dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan prinsip-prinsip retribusi yang baik dan tepat, dipandang perlu untuk melakukan perubahan terhadap Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2010 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah;
 - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 156 ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Retribusi ditetapkan dengan Peraturan Daerah;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2010 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah;
- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 54 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3903), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 54 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 81, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3969);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 49);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Sarolangun Nomor 2 Tahun 2010 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sarolangun Tahun 2010 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sarolangun Nomor 2);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SAROLANGUN

dan

BUPATI SAROLANGUN

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ATAS
PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2010 TENTANG
RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2010 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sarolangun Tahun 2010 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sarolangun Nomor 2) diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 7 ayat (3) huruf c diubah sehingga berbunyi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
2. Diantara Pasal 16 dan Pasal 17 disisipkan 1 (satu) pasal, yakni Pasal 16A sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 16A

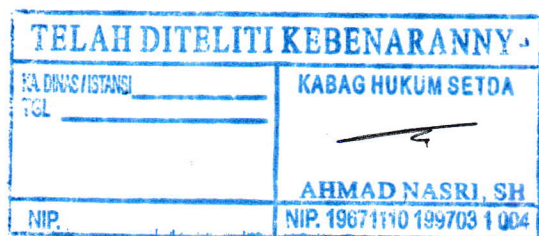
- (1) Instansi yang melaksanakan pemungutan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dapat diberi insentif atas dasar pencapaian kinerja tertentu.
- (2) Pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemberian insentif diatur dengan Peraturan Bupati dengan mempedomani peraturan perundang-undangan.

Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Sarolangun.

Ditetapkan di Sarolangun
pada tanggal 28 November 2016



Pj. BUPATI SAROLANGUN,

ARIEF MUNANDAR

Diundangkan di Sarolangun
pada tanggal 28 November 2016

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SAROLANGUN,

THABRONI ROZALI

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SAROLANGUN TAHUN 2016 NOMOR 7

NOMOR REGISTRASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN SAROLANGUN
PROVINSI JAMBI: (7 /2016)

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SAROLANGUN

Nomor 7 Tahun 2016

Seri Nomor

PERATURAN DAERAH KABUPATEN SAROLANGUN

NOMOR 7 TAHUN 2016

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2010
TENTANG RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH

Diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Sarolangun

Nomor 7 Tahun 2016
Seri
Tanggal 28 November 2016

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SAROLANGUN,



Drs. H. THABRONI ROZALI, MM
Pembina Utama Madya
NIP.19591202 198002 1 001

LAMPIRAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN SAROLANGUN
NOMOR 7 TAHUN 2016
TANGGAL 28 November 2016
TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2010
TENTANG RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH

C. Tarif Sewa Pemakaian Alat Laboratorium

1. Uji Kualitas Udara dan Air Tanah

A. MIKROBIOLOGI	BENDA APUNG	SAMPEL	Rp 173,400
	BENTOS	SAMPEL	Rp 173,400
B. Uji LIMBAH PADAT/B3	PLANKTON	SAMPEL	Rp 173,400
	CALIFORM TOTAL	SAMPEL	Rp 124,800
	E.COLI	SAMPEL	Rp 115,200
C. Uji UDARA AMBIEN	ALUMINIUM(AL)	SAMPEL	Rp 136,800
	BESI(Fe)	SAMPEL	Rp 111,600
	KADMIUM(Cd)	SAMPEL	Rp 136,800
	KROM HEXAFALEN(Cr+6)	SAMPEL	Rp 180,000
	KROM TOTAL(Cr)	SAMPEL	Rp 180,000
	MERKURI(Hg)	SAMPEL	Rp 240,000
	PERAK(Ag)	SAMPEL	Rp 144,000
	SENG(Zn)	SAMPEL	Rp 111,600
	MANGAN(Mn)	SAMPEL	Rp 111,600
	TEMBAGA(Cu)	SAMPEL	Rp 132,000
	TIMBAL(Pb)	SAMPEL	Rp 136,800
	AMMONIA (NH3)	TTIK	Rp 194,000
	HIDROGEN SULFIDA (H2S)	TTIK	Rp 194,000
	PM10	TTIK	Rp 200,000
	PM2,5	TTIK	Rp 200,000
	KARBON DIOKSIDA (CO)	TTIK	Rp 194,000
	NITROGEN DIOKSIDA (NO2)	TTIK	Rp 194,000
	AKSIDAN (O3)	TTIK	Rp 194,000
	SULFUR DIOKSIDA (SO2)	TTIK	Rp 194,000
	TIMAH HITAM (Pb)	TTIK	Rp 194,000
	TOTAL PARTIKULAT (TSP)-DEBU	TTIK	Rp 240,000
	TOTAL FLUORIDES (SEBAGAI F)	TTIK	Rp 194,000
	FLOUR INDEKS	TTIK	Rp 194,000
	KHLORIN DAN KLOIRINE DIOKSIDA	TTIK	Rp 194,000
	SULPHAT INDEKS	TTIK	Rp 150,000
	DUST FALL	TTIK	
	TEMPERATUR,KELEMBABAN DAN KECEPATAN ANGIN (METEOROLOGI)	TTIK	Rp 60,000
	GETARAN	TTIK	Rp 60,000
D. PENGUKURAN KEBISINGAN	KEBISINGAN LINGKUNGAN	TTIK	Rp 120,000

E. TANAH	KONTUR KEBISINGAN UNTUK TENAGA KERJA	TITIK	Rp	80,000
	VIBRASI LINGKUNGAN UNTUK KENYAMANAN DAN KESEHATAN	TITIK	Rp	110,000
	NOISE KRITERIA IN DOOR (KEBISINGAN SESAT)	TITIK	Rp	60,000
	ANALISIS TANAH RUTIN:PERSIAPAN CONTOH	sampel	Rp	18,000
	PH(H2O,KCl)	sampel	Rp	24,000
	TEKSTUR (PASIR,DEBU,LIATO	sampel	Rp	30,000
	BAHAN ORGANIK (C,N,C/N)	sampel	Rp	24,000
	HCL (P205,K20)	sampel	Rp	48,000
	P205 (BRAY)	sampel	Rp	30,000
	KATION DAPAT DITUKAR CALCIUM (CA,MG-DD,K,NA)	sampel	Rp	78,000
	KTK	sampel	Rp	42,000
	K-TERSEDIA (MORGAN)	sampel	Rp	30,000
	KEMASAN DAPAT DITUKAR (A1+DA-H-DD)	sampel	Rp	60,000
	N-KJELDAL	sampel	Rp	30,000
	TANAH MINERAL:PERSIAPAN CONTOH TANAH	sampel	Rp	18,000
	BD,RUANG PORI TOTAL DAN PARTIKEL DENSITY	sampel	Rp	54,000
	PE(KADAR AIR PADA TEKANAN)	sampel	Rp	48,000
	PERMEABILITAS	sampel	Rp	24,000
	ANGKA ATTENBERG	sampel	Rp	24,000
	INDEKS KEMATANGAN AGREGAT	sampel	Rp	21,600
	LAJU PERKOLASI	sampel	Rp	24,000
	COFISIEN OF LINIER EXTENSIBILITY (COLE)	sampel	Rp	30,000
	KANDUNGAN AIR OPTIMUM UNTUK PENGOLAHAN	sampel	Rp	20,500
	TEKSTUR 3 FRAKSI	sampel	Rp	30,000
	4 DAN/10 FRAKSI	sampel	Rp	36,000
	PENETAPAN KHUSUS:BD PRADIN RUANG PORI TOTAL DAN PATIGEL DENSITY	sampel	Rp	48,000
	PE (KADAR AIR PADA TEKANAN TERTENTU)	sampel	Rp	18,000
	PENETAPAN C ORGANIK	sampel	Rp	18,000
	TANAH ORGANIK/GAMBU:PERSIAPAN CONTOH (MEMISAHKAN CONTOH DARI KEMASAN	sampel	Rp	18,000
	PENEMPATAN BERAT VOLUME	sampel	Rp	15,000
	PENEMPATAN BAHAN ORGANIK DGN MELODEM LOI (PANGABUAN)	sampel	Rp	21,000
	PENETAPAN KADAR BERAT	sampel	Rp	9,000
	pekerjaan jasa pengambilan sampel(contoh uji)pengambilan sampel air,biota dan cair	per paket	Rp.1.750.000	
	pengambilan contoh limbah padat (b30 dan tanah	per paket	Rp.1.750.000	
	pengambilan sampel udara ambient	per paket	Rp.1.750.000	

2. Uji Kualitas Air Baku /Sungai/ Air Bersih

A. Parameter Fisika				
Daya hantar listrik		Per sampel	Rp	8,500
Keasaman		Per sampel	Rp	25,750
Kebasaan		Per sampel	Rp	25,750
Kekeruhan		Per sampel	Rp	19,500
Oksigen Terlarut		Per sampel	Rp	39,000
Temperatur		Per sampel	Rp	8,500

B. Parameter Logam	Warna	Per sampel	Rp 34,500
	Zat Padat Tersuspensi	Per sampel	Rp 30,400
An organik non metalik	Kesadahan	Per sampel	Rp 30,000
	Klorin Bebas (Cl2)	Per sampel	Rp 42,000
	Salinitas	Per sampel	Rp 8,500
	Zat Padat Terlarut	Per sampel	Rp 30,400
	Aluminium (Al)	Per sampel	Rp 60,000
	Arsen (As)	Per sampel	Rp 120,000
	Barium (Ba)	Per sampel	Rp 90,000
	Besi(Fe)	Per sampel	Rp 60,000
	Bismut (Bi)	Per sampel	Rp 90,000
	Silikat (SiO2)	Per sampel	Rp 60,000
	Kadmium (Cd)	Per sampel	Rp 60,000
	Kalium (K)	Per sampel	Rp 60,000
	Kalsium (Ca)	Per sampel	Rp 60,000
	Kobalt (Co)	persampel	Rp 90,000
	Kromium (Cr)	Per sampel	Rp 90,000
	Magnesium (Mg)	Per sampel	Rp 60,000
	Mangan (Mn)	Per sampel	Rp 60,000
	Mercuri (Hg)	Per sampel	Rp 120,000
	Natrium (Na)	Per sampel	Rp 60,000
	Nikel (Ni)	Per sampel	Rp 60,000
	Selenium (Se)	Per sampel	Rp 120,000
	Seng (Zn)	Per sampel	Rp 60,000
	Tembaga (Cu)	Per sampel	Rp 60,000
	Timbal (Pb)	Per sampel	Rp 90,000
	Molibdenum (Mo)	Per sampel	Rp 90,000
	Perak (Ag)	Per sampel	Rp 60,000
	pH	Per sampel	Rp 8,500
	Amonia (NH-3)	Per sampel	Rp 62,400
	Boron (B)	Per sampel	Rp 68,000
	Fluorida (F)	Per sampel	Rp 43,700
	Khlorida (Cl)	per sampel	Rp 40,600
	NO3 sebagai N)	Per sampel	Rp 31,200
	NO2 (sebagai N)	Per sampel	Rp 31,200
	Total fosfat (P)	Per sampel	Rp 48,200
	Posfat Ortho	Per sampel	Rp 48,200
	Stanida (CN)	Per sampel	Rp 56,700
	silikat (SiO3)	Per sampel	Rp 31,200
	Sulfat (So4)	Per sampel	Rp 21,200
	Belerang sebagai H2S	Per sampel	Rp 36,000
	Sulfite	Per sampel	Rp 31,200
	Total Nitrogen (N-Total)	Per sampel	Rp 110,000
	BOD	Per sampel	Rp 65,000

Organik Agregat

Per s
Per s
Per s
Per s
persa